

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hal ini memberikan gambaran atau jawaban akan hubungan yang fundamental dari hubungan kuantitatif.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif biasanya dilakukan dengan jumlah sampel yang ditentukan berdasarkan populasi yang ada. Penghitungan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu. Pemilihan rumus yang akan digunakan, kemudian disesuaikan dengan jenis penelitian dan homogenitas populasi.¹ Penggunaan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu menunjukkan pengaruh bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap laba

¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, ...hlm. 240.

bersih yang dinyatakan dalam angka dan analisis menggunakan teknik statistik.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu atau beberapa variabel dengan variabel lain.² Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independen variabel), yaitu pendapatan bagi hasil *mudharabah* (X_1), pendapatan bagi hasil *musyarakah* (X_2), dan laba bersih PT Bank BNI Syariah sebagai variabel terikat (variabel dependent) variabel (Y).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah tahun 2011 hingga 2019.

2. Teknik sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* karena peneliti memiliki pertimbangan tertentu dalam menentukan sampel yang akan diambil untuk tujuan tertentu pula. Adapun yang menjadi kriteria dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah:

² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2005), hlm. 11.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 61.

- a. PT Bank BNI Syariah merupakan salah satu bank umum syariah terbesar di Indonesia.
 - b. PT Bank BNI Syariah memiliki laporan keuangan yang telah dipublikasikan.
3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁴ Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan triwulanan Bank BNI Syariah tahun 2011- 2019.

C. Sumber Data, Variabel, Dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh melalui media internet yaitu laporan keuangan triwulan pada PT Bank BNI Syariah periode 2011-2019 dari website resmi bank yaitu www.bnisyariah.co.id⁵, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) www.ojk.go.id⁶. Sumber penunjang lainnya berupa jurnal yang diperlukan dan sumber-sumber lain yang dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Variabel

Variabel X sebagai variabel bebas (independent variabel) adalah suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang disebut sebagai variabel bebas adalah variabel pendapatan bagi hasil *Mudharabah* (X_1),

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (yogyakarta: pustaka baru press, 2015), hlm. 81.

⁵ Diakses dari www.bnisyariah.co.id pada tanggal 3 Agustus 2020 pukul 15:06.

⁶ Diakses dari www.ojk.go.id pada tanggal 3 Agustus 2020 pukul 15:09.

pendapatan bagi hasil *Musyarakah* (X_2), dan variabel (Y) sebagai variabel terikat (dependent) yaitu Laba Bersih PT Bank BNI Syariah.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variable penelitian. Pengukuran merupakan aturan-aturan pemberian angka untuk berbagai objek sedemikian rupa sehingga angka ini mewakili kualitas atribut. Skala pengukuran merupakan acuan atau pedoman untuk menentukan alat ukur demi memperoleh hasil data kuantitatif.⁷ Jenis penelitian ini menggunakan skala rasio. Skala rasio memiliki sifat-sifat skala nominal skala ordinal, dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol, maka pada skala ini dapat dibuat perkalian dan pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.⁸

D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam memperoleh data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data sekunder dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Dalam penelitian ini, pengumpulan data

⁷ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hlm. 109.

⁸ Syofian Sireger, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 48.

⁹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 77-78.

diambil dari laporan keuangan bulanan PT. Bank BNI Syariah tahun 2011-2019 yang telah dipublikasikan melalui situs resmi www.bnisyariah.co.id.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu dokumen laporan keuangan pada PT. Bank BNI Syariah.

E. Analisis data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis linier berganda. Dalam melakukan metode ini diisyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik supaya mendapatkan hasil yang baik.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah alat statistik yang memiliki fungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.¹¹

2. Uji normalitas

Menggunakan analisis parametrik seperti analisis korelasi Pearson, uji beda dua rata-rata, analisis varian satu arah, dsb maka diperlukan uji normalitas data terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan

¹⁰ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif*, diakses dari https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwiUpuns0YvrAhVYX30KHRf3DKAQFjACegQIBxAB&url=http%3A%2F%2Frepository.uin-malang.ac.id%2F1985%2F2%2F1985.pdf&usg=AOvVaw0jS8PbnpnKwxvOocf1o_tc p3ada tanggal 7 Agustus 2020 pukul 21:09.

¹¹ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 29.

data yang terdistribusi normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.¹²

Uji normalitas bisa dilakukan dengan uji histogram, uji normal *P-Plot*, uji *Chi Square*, *Skewness* dan *Kurtosis* atau uji *Kolmogrov Smirnov*. Tidak ada metode yang paling baik atau yang paling tepat. Tipsnya adalah bahwa pengujian dengan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi di antara beberapa pengamat.¹³

3. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik ialah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Jadi, analisis regresi yang tidak berdasarkan ols tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.¹⁴

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 83.

¹³ Albert Kurniawan Puromo, *Pengolahan Riset Ekonomi jadi Mudah dengan IBM SPSS*, (Surabaya: Jakad Publishing, 2019, hlm. 49.

¹⁴*Ibid*, hlm. 49.

bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.¹⁵

Multikolinieritas dapat diketahui dari:

1) Besaran VIF dan *Tolerance*

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah:¹⁶

- a) Nilai VIF disekitar angka 1
- b) Angka *tolerance* mendekati 1
- c) Nilai *tolerance* = $1/VIF$ atau $VIF=1/tolerance$

2) Besaran korelasi antar variabel independen

Model regresi yang bebas dari multikolinieritas adalah ketika koefisien korelasi antar variabel independen harus lemah (di bawah 0,5) jika korelasinya kuat berarti terjadi masalah multikolonieritas.

b. Uji Heterokidastisitas

Uji heterokidastisitas bertujuan, menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk uji heteroskedastisitas, yaitu:

1) Metode *Skatter Plot*

Melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Pada metode *Skatter Plot*, kriteria dalam penilaian adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, ... hlm. 94.

¹⁶ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 2002), hlm. 206-207.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dengan cara *scatter plot* akan memperoleh hasil yang baik apabila data yang diuji adalah data *time series*, sedangkan data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner sering mengalami hasil yang kurang apabila menggunakan model *scatter plot*.

2) Uji *Park*, Uji *Glejser*, dan Uji *White*

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Uji *Park*, Uji *Glejser*, dan Uji *White* memiliki kesamaan dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan melihat nilai sig dari variabel bebasnya, dengan ketentuan sebagai berikut:¹⁷

- a) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $< 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan terdapat heteroskedastisitas.
- b) Apabila pada uji t untuk variabel bebas memiliki nilai sig $\geq 0,05$ (5%) maka dapat dipastikan tidak terdapat heteroskedastisitas.

¹⁷ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*, (Yogyakarta:Deepublish, 2020), hlm. 139-140.

c. Uji autokorelasi

Alat uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Secara praktis, bisa dikatakan bahwa nilai residu yang ada tidak berkorelasi satu dengan yang lain. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.¹⁸

4. Uji Regresi linear berganda

Regresi merupakan salah satu teknik dalam ilmu statistika untuk mengetahui hubungan antar dua atau lebih variabel. Dapat dikatakan pula, dalam analisis regresi akan ditentukan model linier antara satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu atau lebih variabel respon (*dependent*). Dalam model regresi linier berganda diasumsikan terdapat hubungan linier antara variabel respon (tergantung) dengan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor. Disebut dengan variabel prediktor karena variabel ini diharapkan dapat memprediksikan nilai variabel respon. Biasanya variabel respon dinotasikan dengan Y , sedangkan variabel bebas dinotasikan dengan X . Asumsi sebelum seorang eksperimenter dapat menggunakan regresi sebagai alat analisis datanya adalah:¹⁹

- a. Normalitas, populasi Y harus mengikuti distribusi Normal.
- b. Variansi sama, disebut juga dengan homogenitas variansi merupakan asumsi dimana populasi Y mempunyai variansi yang sama.

¹⁸ Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), hlm. 205.

¹⁹ Getut Pramesti, *Mahir Mengola Data Penelitian Dengan SPSS 25*, (Jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2018), hlm. 115-116.

- c. Independen, setiap nilai observasi Y harus merupakan nilai pengamatan yang independen.

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan laba bersih (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya (variabel independen). Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:²⁰

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Dimana:

Y = variabel terikat (laba bersih)

a = konstanta

b_1, b_2 , = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = variabel independen (pembiayaan mudharabah)

X_2 = variabel independen (pembiayaan musyarakah)

E = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

5. Uji hipotesis

a. Uji Secara Parsial (uji t)

Uji signifikansi secara parsial digunakan untuk melihat pengaruh tiap-tiap variabel independen secara sendiri-sendiri terhadap variabel dependennya. Dalam regresi linier berganda, hal ini perlu dilakukan karena tidak-tiap variabel independen memberi pengaruh yang berbeda dalam model. Hipotesis nol menunjukkan bahwa variabel independen yang diuji tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

²⁰ Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2000), hlm. 149.

independennya. Hipotesis alternatif menunjukkan bahwa variabel yang diuji berpengaruh secara signifikan. Keputusan yang diambil dapat diperoleh dari perbandingan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel atau bisa juga dilakukan dengan melihat nilai signifikannya.

b. Uji secara simultan (uji F)

Uji simultan adalah uji semua variabel bebas secara keseluruhan dan bersamaan di dalam suatu model. Uji ini dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Bila hasil uji simultannya adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Keputusan yang diambil dengan tingkat kepercayaan $(1-\alpha)\%$ adalah tolak H_0 apabila $F^* > F(1-\alpha, p-1, n-p)$. Apabila keputusannya adalah tolak H_0 , maka dapat kita simpulkan bahwa sekurang-kurangnya ada satu variabel yang berpengaruh secara signifikan.²¹

6. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Semakin besar nilai R^2 semakin bagus

²¹ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 95-97.

garis regresi yang terbentuk. Sebaliknya semakin kecil nilai R^2 semakin tidak tepat garis regresi tersebut dalam mewakili data hasil observasi.²²

²² Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 259.